**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

 Seiring berjalannya waktu, pendidikan saat ini berpandangan bahwa siswa bukan hanya objek pendidikan, tetapi subjek pendidikan yang di dalamnya terdapat potensi alami yang siap dikembangkan. Pendidikan membuat watak dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menghasilkan kecerdasan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Saat ini, pembelajaran dalam pendidikan di Indonesia masih banyak berpusat pada guru *(teacher center).* Pada sistem pembelajaran model *Teacher Centered Learning,* guru lebih banyak melakukan kegiatan belajar-mengajar dengan bentuk ceramah *(lecturing).* Pada saat mengikuti pembelajaran atau mendengarkan ceramah, siswa sebatas memahami sambil membuat catatan, bagi yang merasa memerlukannya (Sudjana, 2005: 39).

 Guru menjadi pusat peran dalam pencapaian hasil pembelajaran dan seakan-akan menjadi satu-satunya sumber ilmu. Model ini memberikan informasi satu arah karena yang ingin dicapai adalah bagaimana guru bisa mengajar dengan baik sehingga yang ada hanyalah transfer pengetahuan. Kasinyo Harto dan Abdurrahmansyah (2009: 151-152), mengatakan bahwa pendekatan *teacher center* dimana proses pembelajaran lebih berpusat pada guru hanya akan membuat guru semakin cerdas tetapi siswa hanya memiliki pengalaman mendengar paparan saja. *Out put* yang dihasilkan oleh pendekatan belajar seperti ini cenderung menghasilkan siswa yang kurang mampu mengapresiasi ilmu pengetahuan, takut berpendapat, tidak berani mencoba yang akhirnya cenderung menjadi pelajaran yang pasif dan kurang kreatifitas.

 Salah satu bentuk solusi dalam permasalahan tersebut dengan menggunakan model saintifik. Model saintifik adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu (Kemendikbud, 2013). Kemendikbud (2013) juga memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah *(scientific approach)* dalam pembelajaran didalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, menalar, mencoba/mencipta, menyajikan/mengkomunikasikan.

 Keefektifan dan keefisienan sebuah pembelajaran diukur dari tingkat pemahaman materi oleh siswa yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa. Untuk itu peran guru adalah memilih model pembelajaran yang sesuai, yang mampu membawa siswa kepada pencapaian hasil belajar yang setinggi-tingginya. Kenyataan di MA Darussholihin NW Kalijaga, guru masih menggunakan model pembelajaran tradisional. Hal ini berdampak kepada pencapaian hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

 Untuk mencapai tujuan pembelajaran ekonomi secara efektif guru dianjurkan untuk beralih dari pembelajaran tradisional dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif berarti bahwa pembelajaran dikemas oleh guru atau instruktur lainnya yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar memfasilitaskan siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar.

 Salah satu model pembelajaran yang dianjurkan yakni, model saintifik. Dalam model saintifik menjadikan siswa yang diberi tahu menjadi siswa yang mencari tahu, dari guru yang merupakan sumber belajar menjadi belajar dari beraneka macam sumber, dari model tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan model ilmiah, dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi, pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.

 Untuk itu peneliti mencoba menerapkan model saintifikuntuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di MA Darussholihin NW Kalijaga.

 Berdasarkan hasil observasi di MA Darussholihin NW Kalijaga, selama proses belajar-mengajar berlangsung guru mata pelajaran Ekonomi cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Akibatnya antusias siswa dalam belajar masih kurang, siswa lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, diam dan enggan dalam mengemukakan pertanyaan maupun pendapat dan ini juga berdampak pada hasil belajar siswa yang menjadi kurang memuaskan.

 Selain itu berdasarkan observasi juga diperoleh dari MA Darussholihin NW Kalijaga, nilai setiap ulangan harian adalah sebesar 40% siswa mendapat nilai di atas KKM yaitu 75, sedangkan 60% siswa mendapat nilai dibawah KKM. Keadaan ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa belum optimal. Salah satu cara yang memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model saintifik. Sebagai tindak lanjut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan model saintifik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran ekonomi.

 Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian mengenai: **“Pengaruh Penggunaan Model Saintifik dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Kelas X di MA Darussholihin NW Kalijaga Tahun Pelajaran 2017/2018”.**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Antusias siswa dalam belajar masih kurang.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.
3. Sebagian besar siswa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.
	1. **Batasan Masalah**

Suatu penelitian perlu dibatasi pada segi-segi tertentu yang dianggap perlu untuk diketahui. Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya, maka dalam penelitian ini diberikan batasan sebagai berikut:

1. Pembatasan Obyek Penelitian

 Obyek penelitian ini terbatas pada Pengaruh Penggunaan Model Saintifik dalam Pembelajaran Ekonomi.

1. Pembatasan Subyek Penelitian

 Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X di MA Darussholihin NW Kalijaga Tahun Pelajaran 2017/2018.

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di angkat suatu permasalahan sebagai berikut: “Apakah Penggunaan Model Saintifik Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MA Darussholihin NW Kalijaga Tahun Pelajaran 2017/2018?”

* 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Saintifik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MA Darussholihin NW Kalijaga Tahun Pelajaran 2017/2018.

* 1. **Manfaat Penelitian**
1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat ditemukan pengaruh positif dalam menata strategi pelajaran Ekonomi. Di samping itu juga sebagai bahan pengembangan untuk kemajuan teori belajar mengajar pada umumnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam serta berusaha untuk mengungkapkan dan menemukan faktor-faktor yang lain.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat di manfaatkan oleh guru bidang study ekonomi sebagai salah satu bahan kajian dalam memilih penggunaan metode mengajar agar memperoleh peningkatan hasil belajar yang optimal.
	1. **Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel**
4. Identifikasi variabel

 Untuk dapat mengumpulkan data, maka setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu diidentifikasi. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah model saintifik sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar.

1. Definisi operasional variabel

 Berikut ini merupakan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model saintifik adalah suatu jalan yang ditempuh guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan memberi pengalaman langsung pada siswa melalui kegiatan observasi, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, menganalisis, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.
2. Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitin ini adalah hasil post tes siswa.